

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### 1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya

Sekolah Menengah pertama (SMP) Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya ini berlokasi di Jl. Gadung III/7, Kelurahan/Kecamatan Jagir/Wonokromo Kota Surabaya. Dan berdiri sejak tahun 1971. Adapun pengelola Sekolah Menengah pertama (SMP) Muhammadiyah 4 Gadung adalah Yayasan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah yang beralamat di Jl. Gadung. Dan pada tahun 2009 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 4 Gadung surabaya mendapatkan akreditasi A dengan nilai (90).

Sekolah SMP Muhammadiyah ini di dirikan karena di dasari tuntutan kebutuhan kependidikan dari Yayasan lembaga muhammadiyah, di yayasan ini sebelumnya sudah didirikan lembaga pendidikan taman kanak-kanak dan sekolah dasar dan supaya terdapat jenjang kependidikan yang lebih tinggi dan berkelanjutan hingga kemudian mendirikan kembali sekolah menengah pertama yang di beri nama SMP Muhammadiyah 4 dan kemudian sampai berlanjut pada jenjang SMA yang ada dalam satu naungan lembaga Muhammadiyah dimana gedungnya saling berhadapan satu sama lain.

Sekolah ini resmi dipimpin oleh Bapak Drs. Ali Mujafal, M. Pd.I sebagai kepala sekolah yang menjabat selama 15 tahun di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

## 2. Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 4 berada di Jl. Gadung III/7, Kelurahan/Kecamatan Jagir/Wonokromo Kota Surabaya. Letak Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 4 sangat strategis mudah dijangkau oleh guru maupun para siswa karena berlokasi dekat dengan jalan raya menuju Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Gadung. Untuk lebih jelasnya letak geografis Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya sebagai berikut:

- Sebelah utara adalah jalan raya dan perkampungan
- Sebelah selatan adalah Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL)
- Sebelah timur adalah jalan raya dan perkampungan
- Sebelah barat adalah perkampungan masyarakat

## 3. Visi, dan Misi SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya

Visi Sekolah: “Meluluskan Siswa Siswi Berakhlak Karimah, Berprestasi Akademik Optimal, Dan Mengoptimalkan Kecerdasan Diri (Hati, Pikiran Dan Amal)”

Misi Sekolah:

- a. Berdakwah melalui pendidikan

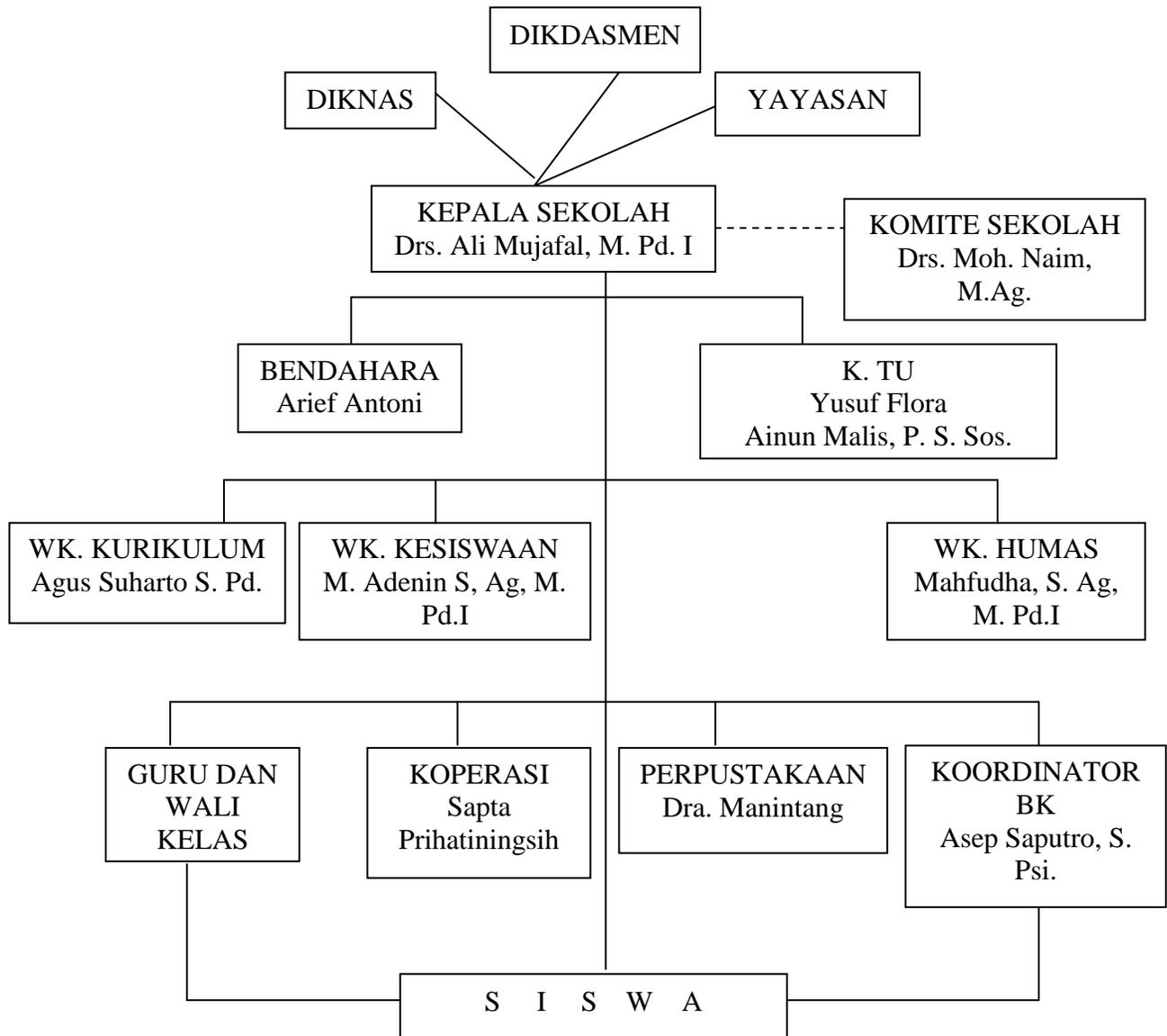
- b. Membantu orang tua mewujudkan anak shalih dan shalihah
  - c. Menjadi model bagi sekolah islam
  - d. Menjadikan sekolah berbasis IT
  - e. Menjadikan sekolah sebagai ladang amal untuk kemaslahatan umat
4. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka sangat besar tergantung pada peranan semua komponen yang ada, dalam terbentuknya pelaksanaan proses belajar-mengajar di SMP Muhammadiyah 4 Gadung ini, Komponen tersebut terangkai dalam sebuah struktur organisasi yang teratur. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya adalah sebagai berikut: (Lihat Gambar 4.1).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi dari ibu Ainun Malis, P. S. Sos. Selaku staf TU, tanggal 22 Mei 2013 di Ruang TU SMP Muhammadiyah 4.

Gambar 4.1  
**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 4**



5. Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya)

Jumlah anggota yang berperan di sekolah SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya dari Guru dan Karyawan berjumlah 36 Orang dengan Rincian sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah : 1 Orang
- b. Waka Kurikulum : 1 Orang
- c. Waka Kesiswaan/Ismuba : 1 Orang
- d. Waka Humas/Sarpras : 1 Orang
- e. Tenaga Edukatif : 24 Orang
- f. Tenaga Administrasi : 4 Orang
- g. Tenaga Keuangan : 1 Orang
- h. Petugas Perpustakaan : 1 Orang
- i. Tenaga Laboran/Driver : 1 Orang
- j. Petugas Kebersihan : 1 Orang
- k. Petugas Satpam : 1 Orang
- l. Petugas Parkir : 2 Orang
- m. Petugas UKS : 1 Orang

Sesuai data yang penulis peroleh dari dokumentasi di TU SMP. Dari data tersebut terdapat jumlah guru dan staf yang sangat banyak, maka penulis mencantumkan rincian guru yang sesuai mata pelajarannya dan stafnya:

Tabel 4.1  
**Daftar Pengajar**  
**SMP Muhammadiyah 4 'Gadung' Wonokromo**

No	Nama guru	Jenis kel.	Ijazah	Mengajar	Jabatan
1	Drs. Ali Mujafal, M.Pd.I	L	S2/PAI	Matematika	Kepala Sekolah
2	Mahfudhah, S.Ag, M.Pd.I	P	S2/PAI	PAI	Wakasek Humas/Sarpras
3	M. Adenin, S.Ag, M.Pd.I	L	S2/PAI	PAI	Wakasek Kesiswaan/Ism uba
4	Agus Suhartono, S.Pd	L	S1/FKIP Tehnik Msn. Prod.	Fisika	Wakasek Kurikulum
5	Dedy Chahyono, S.Pd	L	S1/FKIP Tehnik Elektro	TIK	Guru
6	Zaenal Maftukhin, S.Si	L	S1/Matematika	Matematika	Wali Kelas IX B
7	Taufiqur Rohman, S.S	L	S1/Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia	Wali Kelas VIII A
8	Amar Diyanto, ST	L	S1/Tehnik Elektro	Fisika	Wali Kelas VIII B
9	Nur Asroful Anam, S.Pd	L	S1/FKIP Geografi	Gografi	Wali Kelas IX A
10	Dra. Manintang	P	S1/FKIP PDU	IPS	Guru
11	Ari Wahyulianti, S.Pd.	P	S1/FKIP Tata Boga	Tata Boga	Wali Kelas VII B
12	Yulianto, S.Pdi	L	S1/PAI	PAI	Wali Kelas VII A
13	Laili Rahmi, S.Pd	P	S1/FKIP Biologi	Biologi	Guru
14	Djoko Purnomo, BA	L	S1/Seni Rupa	B. Indonesia	Wali Kelas IX C
15	Sastrawani, S.Ag	P	S1/PAI	PAI	Guru
16	Drs. Shohib, MM.	L	S2/Menejemen	IPS	Guru
17	Irfan Fitriadi, S.Si	L	S1/Fisika	Fisika	Guru
18	Mu'alim, S.Pd	L	S1/FKIP Bhs. Inggris	B.Inggris	Wali Kelas VIII C
19	Drs. Teguh Hari P	L	S1/FKIP Bhs. Indonesia	B.Indonesia	Guru
20	Faisal Ardianto, S.Or.	L	S1/Olah Raga	Olahraga	Wali Kelas VII D

21	Asep Saputro,S.Psi	L	S1/Psikhologi	BK	Wali Kelas VII C
22	Fetty M. Rahmah, S.Pd.	P	S1/FKIP Bhs. Inggris	B.inggris	Guru
23	Ariyati	P	FKIP/Matematik a	Matematika	Guru
24	Eka Puspitasari, S.Pd.	P	S1/FKIP Ekonomi	IPS	Guru

Tabel 4.2  
**Daftar Staf**  
**Smp Muhammadiyah 4 'Gadung' Wonokromo**

No	Nama	Jenis kel.	Ijazah	Jabatan
1	M. Yusuf Flora	L	SMA/IPA	Kepala TU
2	Ainun Malis P, S.Sos	P	S1/Ilmu Sosial	Staf TU
3	Sapta Prihatiningsih	P	SMEA/Tata Buku	Staf TU
4	Bambang Dian A	L	SMK/Otomotif	Staf TU
5	Arif Antony	L	SMA/IPA	Bendahara Sekolah
6	Farida Rachmawati, S.Ag	P	S1/Ilmu Usuluddin	Petugas Perpustakaan
7	Yoyok Martimbang, S.H.I.	L	S1/Hukum Islam (Sayari'ah)	Petugas Lab.
8	Khoirul Anwar	L	Paket C	PPL
9	Ari Kurniawan, S.H.I.	L	S1/Hukum Islam	Juru Parkir
10	Dwi Peiyanto	L	SMA/IPS	Juru Parkir
11.	Driwiyono	L	SMA/	Satpam
12,	Sri Astutin	P	SPK	Petugas UKS

Tabel di atas menggambarkan keadaan guru dan masing-masing mata pelajaran yang di embannya. Pada table tersebut juga tergambar dengan jelas bahwa masing-masing guru mengajar mata pelajaran tertentu sesuai dengan kualifikasi pendidikannya. Sedangkan jumlah pegawai negeri di Sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya)

sebanyak 5 orang, jumlah guru tetap 12 orang, dan guru tidak tetap sebanyak 5 orang dan guru bantu pusat sebanyak 3 orang.

6. Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

Pada awal tahun pelajaran 2012–2013 keadaan murid SMP Muhammadiyah 4 ‘Gadung’ Wonokromo Surabaya adalah sebagai berikut:

Jumlah Kelas / Rombongan belajar : 10 Kelas

Jumlah Murid : 296 Siswa

Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 4

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas VII-A	17	13	30
2.	Kelas VII-B	17	13	30
3.	Kelas VII-C	17	14	31
4.	Kelas VII-D	15	14	29
5.	Kelas VIII-A	13	17	30
6.	Kelas VIII-B	13	15	28
7.	Kelas VIII-C	14	15	29
8.	Kelas IX-A	17	13	30
9.	Kelas IX-B	16	14	30
10.	Kelas IX-C	17	12	29
<b>JUMLAH</b>		<b>156</b>	<b>140</b>	<b>296</b>

7. Sarana Dan Prasarana SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya

Proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar akan semakin sukses bila di tunjang dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut, maka Sekolah Menengah Pertama (SMP

Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya) menyediakan sarana dan prasarana sebagai berikut:<sup>2</sup>

- a. Ruang kelas ada 10 lokal
  - b. Ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah 1 lokal
  - c. Ruang guru 1 lokal
  - d. Ruang Tata Usaha 1 lokal
  - e. Ruang UKS 1 lokal
  - f. Ruang BK 1 lokal
  - g. Ruang Perpustakaan 1 lokal
  - h. Ruang Lab. Komputer 1 lokal
  - i. Ruang Lab. IPA 1 lokal
  - j. Ruang Lab. Elektronika 1 lokal
  - k. Ruang Lab. Tata Boga 1 lokal
  - l. Ruang Studio Band 1 lokal
  - m. Tempat Ibadah 1 Masjid
  - n. Kamar Mandi 9 Lokal
8. Standar Penilaian SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya

Mekanisme Penilaian yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya diantaranya:<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumentasi dari Ibu Ainun Malis, P, S. Sos. Selaku staf TU, tanggal 22 Mei 2013 di Ruang TU SMP Muhammadiyah 4.

<sup>3</sup> Dokumentasi dari Ibu Ainun Malis, P, S. Sos. Selaku staf TU, tanggal 17 Juni 2013 di Ruang TU SMP Muhammadiyah 4

- a. Guru membuat perencanaan penilaian terhadap pencapaian peserta didik
  - 1) Semua Pendidik membuat perencanaan penilaian terhadap pencapaian peserta didik. (Kisi-kisi soal, Naskah soal, Kunci Jawaban, rubrik penilaian).
- b. Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai kriteria penilaian termasuk kriteria penguasaan minimum
  - 1) Semua Pendidik kami meyusun KKM untuk semua mata pelajaran .
  - 2) Semua Pendidik kami menginformasikan rubrik penilaian dan KKM kepada peserta didik
- c. Guru melaksanakan penilaian pada interval yang reguler berdasarkan rencana yang telah dibuat
  - 1) Semua Pendidik kami melaksanakan ulangan harian secara berkala sesuai dengan rencana untuk setiap mata pelajaran.
  - 2) Semua guru melaksanakan ulangan tengah semester dan akhir semester.
  - 3) Semua guru melaksanakan UKK.
- d. Guru menerapkan berbagai teknik penilaian dan jenis penilaian untuk memonitor perkembangan dan kesulitan peserta didik

Semua Pendidik melaksanakan tes, unjuk kerja, penugasan, portofolio, diskusi, observasi, dan kerja kelompok untuk memonitor perkembangan dan berbagai kesulitan peserta didik.
- e. Guru memberikan masukan dan komentar mengenai penilaian yang mereka lakukan pada peserta didik

- 1) Semua pendidik mengoreksi dan memberi komentar hasil ulangan peserta didik
  - 2) Seluruh Pendidik secara rutin menyimpan catatan dan memastikan kemajuan peserta didik dalam tingkat yang sesuai dengan cara mempergunakan penilaian untuk memberikan masukan dalam perencanaan mereka
- f. Guru mempergunakan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran
- 1) Seluruh Pendidik mereviu tingkat kemajuan semua peserta didik pada akhir setiap semester dan mempergunakan informasi untuk merencanakan program pembelajaran selanjutnya.
  - 2) Tidak semua Pendidik menyusun dan melaksanakan analisa hasil belajar dan menyusun/melaksanakan rencana tindak lanjutnya.
  - 3) Seluruh Pendidik melaksanakan perbaikan dan pengayaan terhadap peserta didik dan melaporkan hasilnya kepada orangtua peserta didik.
- g. Sekolah melaporkan hasil penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan

- 1) Seluruh pendidik melaporkan hasil penilaian kepada Kepala Sekolah setiap akhir semester.
- 2) Seluruh pendidik melaporkan hasil penilaian akhlak kepada Kepala Guru Agama dan hasil penilaian Kepribadian kepada Guru PKn.
- 3) Sekolah kami melaporkan hasil penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan
- 4) Sekolah kami melaporkan pencapaian hasil belajar kepada Dinas Pendidikan
- 5) Sekolah melaporkan hasil kelulusan ujian sekolah dan UN ke Dinas Pendidikan

## **B. Penyajian dan Deskripsi Data**

Fakta yang telah penulis gali di lapangan, untuk selanjutnya akan disajikan sebagai data dalam penelitian ini. Dalam penggalian data tersebut, penulis menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, interview, angket dan dokumentasi.

Siswa dalam obyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII A. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *Assesmen* kelas dalam pembelajaran PAI dan bagaimana efektivitas pembelajaran PAI, serta bagaimana pengaruh *Assesmen* kelas terhadap efektifitas pembelajaran PAI, maka akan peneliti jabarkan melalui bebrapa penyajian data berikut:

### 1. Penyajian Data Observasi

Observasi di laksanakan di dalam kelas ketika sedang berlangsung pembelajaran. Data yang diperoleh melalui observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Pedoman Observasi

No	Obyek Pengamatan	Nilai			Ket
		A	B	C	
1	<b>AKTIFITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN</b>				
	Persiapan tertulis	√			
	Membuka pelajaran	√			
	Kemampuan menyampaikan materi	√			
	Penguasaan materi	√			
	Pemilihan sumber belajar		√		
	Penerapan metode pembelajaran	√			
	Pemilihan media pembelajaran		√		
	Pengelolaan kelas	√			
	Penguatan materi	√			
	Penerapan Assesmen kelas	√			
	Pemilihan teknik Assesmen kelas	√			
	Tidak lanjut		√		
	Menutup pelajaran	√			
2	<b>AKTIFITAS SISWA</b>				
	Kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran		√		
	Respon siswa dalam proses pembelajaran	√			
	Antusias belajar siswa		√		
<b>JUMLAH</b>					

Keterangan:

A: Baik

B: Cukup Baik

C: Kurang Baik

Dalam hasil observasi yang diperoleh dari pengisian observasi chek-list dalam mengikuti aktifitas pembelajaran di kelas dengan adanya *Assesmen* kelas memperoleh hasil yang digambarkan sebagai berikut:<sup>4</sup>

**a. Aktifitas Guru Dalam Proses Pembelajaran**

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru telah mengorganisasikan materi belajar dengan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan baik, Guru membahas pokok bahasan (sejarah dakwah islam) dengan alokasi waktu 2 x 40 menit (2 jam pelajaran), dan dengan menggunakan Asssment Kelas (penilaian) untuk menggali informasi tentang pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Diawal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan baik, guru tidak lupa mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa. Pada pembukaan guru menggunakan kata pengantar yang baik yang menarik perhatian siswa, dan menunjukkan kaitan (hubungan dengan materi) serta menyampaikan indikator-indikator pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Gadung, Pada tanggal 23 Mei 2013.

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik, sesuai dengan rencana yang sebelumnya dipersiapkan dengan intonasi suara yang keras dan jelas dan banyak memberikan contoh-contoh real yang mudah dipahami siswa.

Guru menguasai materi dengan baik, terlihat dari kemampuan menjelaskan dan antusias guru setiap menjawab pertanyaan siswa yang belum faham.

Sumber materi belajar yang disajikan oleh guru cukup baik, sumbernya telah terangkum dalam buku panduan PAI dan buku LKS sebagai penunjangnya serta sumber lain seperti internet.

Metode pembelajaran yang dipakai guru dalam memberikan pemahaman terhadap materi sudah baik, setelah menjelaskan beberapa point penting dari materi, kemudian siswa-siswi dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan pokok bahasan yang telah disampaikan guru tentang sejarah ilmu pengetahuan islam sampai pada masa abbasiyah. Serta mencatat hasilnya dan memaparkan hasilnya ke depan.

Media pembelajaran yang dipakai guru dalam metode pembelajarannya dirasa cukup baik, meskipun media yang disajikan terkesan sederhana yakni mencatatkan hal yang penting dengan menggunakan media papan tulis, dan lembar diskusi siswa namun guru selalu mengusahakan agar pembelajarannya menjadi lebih efektif

dengan memanfaatkan sumber atau media yang ada disekolah dan dibutuhkan seperti internet dan perpustakaan pada jam-jam tertentu.

Dalam mengelolah kelas, guru terlihat baik. Semua bangku siswa menghadap ke depan dan setiap ada siswa yang terlambat masuk di beri teguran dan di beri sangsi dan dalam proses pembelajaran berlangsung guru juga menegur siswa yang ramai, dan siswa tidak bisa keluar masuk kelas saat proses pembelajran tanpa izin dari guru.

Guru memberikan penguatan materi dengan baik, menggunakan cara gerakan mendekati siswa dan mimik muka serta respon positif pada setiap argumen siswa.

Guru menerapkan *Assesmen* kelas dengan baik, dalam memberikan penilaian terhadap belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajarannya, guru memilih teknik *Assesmen* dengan melihat pencapaian kompetensi yang diharapkan yakni dengan dua cara, *pertama*, untuk kemampuan menceritakan sejarah ilmu pengetahuan islam sampai pada masa abbasiyah pada materi PAI, guru memberi penilaian tes dengan cara memberikan beberapa soal uraian *kedua*, untuk kemampuan menyebutkan serta menceritakan tokoh ilmuan muslim dan perannya sampai masa daulah Abbasiyah, dalam mengorganisasikan waktu agar pembelajaran tetap berjalan efektif dn efisien untuk itu guru memberi tugas membuat karya dengan mencari literatur dari biografi tentang para ilmuwan muslim dan peran mereka

pada masa Abbasiyah dan hasilnya dijadikan sebagai penilaian portofolio.

Guru memberikan tindak lanjut pada pembelajarannya dengan cukup baik, guru memberi umpan balik pada siswa, serta memberi kesempatan pada siswa untuk belajar dengan baik dengan pengawasan yang minimal di akhir pembelajaran.

Di akhir pembelajaran, guru menutup pelajaran dengan baik, guru memberikan tugas rumah sebagai salah satu penilaiannya dan tidak lupa memberi dorongan dan motivasi, sebagai tindakan akhir pembelajaran guru memberikan salam.

#### **b. Aktifitas Siswa**

Kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran terlihat cukup baik, siswa duduk dengan rapi dan terlihat semangat mempersiapkan buku pelajaran PAI sebelum dimulai pembelajaran namun masih ada 3 siswa yang masih sibuk dengan tugas materi pelajaran sebelumnya, namun hal itu bisa ditangani oleh guru.

Respon siswa dalam proses pembelajaran terlihat baik, siswa bersemangat memperhatikan penjelasan bahkan setiap gerak gerik guru di kelas dan tidak ada yang berbicara sendiri.

Antusias belajar siswa terlihat cukup baik, beberapa dari siswa mau bertanya dengan materi yang belum difahami, dan beberapa dari

siswa tanpa ragu menjawab setiap soal dan tugas yang diberikan guru di kelas dengan hasil yang cukup bagus.

## **2. Penyajian Data Hasil Interview**

Untuk mengetahui lebih jauh data yang diperoleh dari hasil interview dapat penulis sajikan berikut :<sup>5</sup>

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru selalu mengusahakan untuk menyiapkan Rencana Pembelajaran dengan mengorganisasikan materi belajar agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai sesuai dengan waktu yang disediakan.

Dalam kegiatan belajar siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, namun terkadang juga masih ada anak yang mengganggu teman sebangkunya, biasanya mengambil buku atau pensil milik temannya sehingga konsentrasi jadi teralihkan.

Penilaian tentunya menjadi unsur penting dalam pembelajaran, dengan itu siswa lebih tau apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan, yang mendorong mereka untuk memperkuat belajarnya.

Dalam proses pembelajaran siswa lebih termotivasi dan bersungguh-sungguh ketika belajar, sehingga setiap murid berusaha tidak menyia-nyiakkan materi yang ia dapat selama pembelajaran dengan waktu yang ada. Terkadang siswa senang merespon dan menanggapi pernyataan-

---

<sup>5</sup> Hasil Interview Dengan Bapak M. Adenin, S.Ag , M. Pd. I. Guru Pendidikan Al-Islam (PAI) SMP Muhammadiyah 4, Tanggal 23 Mei 2013. Di Ruang Guru.

pernyataan yang diberikan oleh guru, aktif bertanya, ketika disuruh praktik membaca ke depan, siswa antusias melakukannya.

Pemahaman siswa dalam belajar pendidikan agama Islam tersebut dapat dikatakan baik, walaupun ada beberapa dari mereka yang kurang. Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih baik dengan pendekatan *Assesmet* kelas, setidaknya dengan penilaian beberapa dari siswa sudah mampu menjelaskan materi yang diajarkan dengan cukup baik, lebih-lebih siswa mampu mempraktikkan dan menerapkannya dengan baik dan benar.

Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk dapat menjalin interaksi yang baik dengan siswa dalam proses pembelajaran pertama, tentu harus tau dulu apa yang menjadi kebutuhan siswa dalam belajar, dan yang terpenting bagaimana membangun suasana yang bersahabat antara guru dengan siswa, tidak membuat mereka takut, coba untuk mendekati siswa, sesekali dalam belajar perlu untuk diselingi candaan yang bisa membuat siswa akan lebih merasa nyaman di kelas.

Sebagai upaya untuk lebih memudahkan siswa dalam memahami materi dalam belajar adalah harus bisa membuat mereka senang dulu dengan pembelajarannya, salah satunya dengan cara memberikan metode belajar yang menarik, menyenangkan namun tetap memberi unsur materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam belajar, sehingga akan semakin memberi penguatan dalam belajar mereka. Dan yang penting guru berusaha

menggunakan contoh-contoh yang kongkrit dalam memberikan penjelasan materi kepada mereka itu dapat lebih mudah tertanam pada pemahaman mereka. Serta guru harus memberikan perhatian dan bimbingan kepada mereka agar memiliki pemahaman yang baik dalam belajar pendidikan agama Islam.

Penilaian merupakan unsur penting dalam belajar, tentu berpengaruh pula pada efektif tidaknya suatu pembelajaran khususnya pada Pendidikan Agama Islam. Bagaimana kita bisa tau apa siswa benar-benar telah menguasai kompetensi dalam belajarnya. Dengan Assesmen kelas setidaknya guru bisa memantau perkembangan dalam proses pembelajarannya dan pada kenyataannya proses pembelajaran di kelas ini sangat menghargai waktu bagaimana agar setiap pembelajaran itu memberikan hasil yang sesuai harapan. Mereka benar-benar menghargai pentingnya waktu belajar yang tidak seharusnya untuk disia-siakan, sehingga siswa sangat terdorong untuk belajar dengan baik. Dan bisa dikatakan setiap individu menjadi sadar akan tanggung jawabnya sendiri-sendiri. Guru jadi semakin intensif dalam memusatkan pengajarannya begitupun siswa bisa belajar dengan teratur dan mencapai hasil yang dicapai. Dengan demikian pembelajaran itu dapat berjalan dengan efektif.

### 3. Penyajian Data Angket

Dalam sub bahasan ini penulis sajikan data hasil angket yang telah penulis sebar pada 30 responden yaitu tentang pengaruh Assesmen kelas terhadap efektifitas pembelajaran PAI.

Untuk mendapatkan data hasil jawaban angket, langkah yang telah di tempuh adalah menyebar angket kepada responden yang sebanyak 30 siswa. Dalam pertanyaan angket, telah disertakan pilihan jawaban alternatif yang sudah ada, agar mempermudah bagi responden untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas.

Setelah daftar pernyataan dan hasil jawaban terkumpul, maka hasil jawaban tersebut di masukkan ke dalam tabel yang selanjutnya di persiapkan untuk memasuki analisa data dengan diadakan penilaian masing-masing alternative dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) pilihan (a) dengan pilihan nilai 3
- b) pilihan (b) dengan pilihan nilai 2
- c) pilihan (c) dengan pilihan nilai 1

Adapun daftar nama-nama respondennya adalah sebagai berikut :  
(tabel XIII):

Tabel 4.5  
Daftar Nama-Nama Responden

No.	NAMA	KELAS
1	DICKY RAMADHAN SETYAWAN	VIII A
2	IBNU HERDA EFEN DI	VIII A

3	IMAN SAYED MAULANA	VIII A
4	MOH. ARIF BUDIWANSYAH	VIII A
5	NADA SALSABIELA	VIII A
6	SITI ABIDAH ALFIRDAUSY ADNANI	VIII A
7	SYAIKHU IZZUDDIN NUR	VIII A
8	UCI KURNIA WULANDARI	VIII A
9	ZATIK MAZEDAH	VIII A
10	ALDO RIZKY RACHMADANI	VIII A
11	CHOIRUN NISA'	VIII A
12	DEBBY MUFIDA FAHTIN	VIII A
13	DIMAS ADITYA RAY ISWARA	VIII A
14	FARIZ ALWAN NOVANTAMA	VIII A
15	HAULA ZAHRAH BAHTIAR	VIII A
16	LAYLYYATUS SYRIFAH NURALYA	VIII A
17	RIZKY SATYA NOVANTO	VIII A
18	ABIYYU MURFID	VIII A
19	AJENG HARYA ARTANTI	VIII A
20	AUFA NUR FAIDA	VIII A
21	EZRA FAREZI ARTHA	VIII A
22	IKHSANUZUL TA+D65RIQ B.	VIII A
23	MUHAMMAD MASRUR ROUF	VIII A
24	NAUFAL DZAKI RAMADHANY	VIII A
25	SAFFANA	VIII A
26	TEGUH AHMAD ABDURRASYID	VIII A
27	BRIGITTA MIRANTI BASUKI	VIII A
28	NID'AH AZMI ASY-SYAHIDAH	VIII A
29	FIRDAH SALEH	VIII A
30	PINKAN DESINTA PRATIWI	VIII A

a. Penyajian Data angket dari Pelaksanaan Assesmen Kelas di kelas VIII A

Data tentang pelaksanaan Assesmen kelas diperoleh dari angket yang telah di sebarakan kepada 30 responden dengan jumlah pertanyaan 10 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Rekapitulasi Hasil Angket**

No	Skor siswa berdasarkan item pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27
3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	27
4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27
5	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	26
6	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	27
7	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	27
8	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
9	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27
10	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	27
11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
12	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27
13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
14	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
15	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
16	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
17	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	27
18	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	27
19	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	27
20	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
21	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
22	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	26
23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
24	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	27
25	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27
26	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	25
27	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
28	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
29	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28

30	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	24
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>78</b>	<b>83</b>	<b>75</b>	<b>70</b>	<b>76</b>	<b>70</b>	<b>80</b>	<b>78</b>	<b>73</b>	<b>765</b>

Berdasarkan data hasil angket di atas, maka akan di buat tabel-tabel deskripsi untuk mengetahui kemampuan dalam pelaksanaan *Assesmen* kelas pada pelajaran pendidikan Agama Islam, sebagai berikut:

Data angket tentang pelaksanaan *Assesmen* kelas:

Tabel 4.7

Assesmen kelas membantu siswa lebih cepat menguasai kompetensi belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	a. Membantu	30	28	93%
	b. Kurang membantu		2	7%
	c. Tidak membantu		-	-
	Jumlah	30	30	100%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa Siswa merasa terbantu dalam mempelajari dan lebih cepat menguasai kompetensi belajarnya pada pendidikan agama Islam dapat dikatakan baik, terbukti 28 siswa (93%) menjawab membantu, 2 siswa (7%) menjawab kurang membantu.

Tabel 4.8

Guru sering memberikan penilaian selama proses pembelajaran  
Pendidikan Agama Islam

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
2	a. Sering	30	24	80%
	b. Jarang		6	20%
	c. Tidak pernah		-	-
	Jumlah	30	30	100%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa guru sering memberikan penilaian selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan baik, terbukti 24 siswa (80%) menjawab sering, dan 6 siswa (20%) menjawab jarang.

Tabel 4.9

Guru sering memberikan penilaian yang beragam pada  
pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
3	a. Sering	30	29	97%
	b. Jarang		1	3%
	c. Tidak pernah		-	-
	Jumlah	30	30	100%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa setiap pembelajarannya guru memberikan penilaian yang beragam dapat dikatakan baik, terbukti 29 siswa (97%) menjawab sering, 1 siswa (3%) menjawab jarang.

Tabel 4.10

Penilaian yang diberikan guru sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
4	a.Sesuai	30	20	67%
	b. Kurang sesuai		10	33%
	c. Tidak sesuai		-	-
	Jumlah	30	30	100%

Berdasarkan table diatas menunjukan bahwa guru memberikan penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan cukup, terbukti 20 siswa (67%) menjawab sesuai, 10 siswa (33%) menjawab kurang sesuai.

Tabel 4.11

Dengan pendekatan *Assesmen* kelas (penilaian kelas) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini membantu siswa memahami materi

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
5	a. Membantu	30	14	47%
	b. Kurang membantu		16	53%
	c. Tidak membantu		-	-
	Jumlah	30	30	100%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa dengan *Assesmen* kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini membantu siswa memahami materi dapat dikatakan kurang, terbukti 14 siswa (47%) menjawab membantu, 16 siswa (53%) menjawab kurang membantu.

Tabel 4.12

Kepuasan siswa dengan hasil belajarnya dengan diterapkan *Assesmen* kelas (penilaian kelas) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
6	a. Puas	30	21	70%
	b. Kurang puas		9	30%
	c. Tidak puas		-	-
	Jumlah	30	30	100%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa Kepuasan siswa dengan hasil belajarnya dengan diterapkan *Assesmen* kelas (penilaian kelas) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan

cukup, terbukti 21 siswa (70%) menjawab puas, 9 siswa (30%) menjawab kurang puas.

Tabel 4.13

Minat siswa mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Assesmen* kelas pada pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
7	a. Berminat	30	16	53%
	b. Kurang berminat		13	44%
	c. Tidak berminat		1	3%
	Jumlah	30	30	100%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa siswa berminat mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Assesmen* kelas pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan kurang, terbukti 16 siswa (53%) menjawab berminat, 13 siswa (44%) menjawab kurang berminat, dan 1 siswa (3%) menjawab tidak berminat.

Tabel 4.14

Siswa termotivasi dalam belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan adanya *Assesmen* kelas

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
8	a. Termotivasi	30	22	73%
	b. Kurang termotivasi		8	27%

	c. Tidak termotivasi		-	-
	Jumlah	30	30	100%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa siswa termotivasi dalam belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan adanya *Assesmen* kelas dapat dikatakan cukup, terbukti 22 siswa (73%) menjawab termotivasi, 8 siswa (27%) menjawab kurang termotivasi.

Tabel 4.15

Dengan diterapkan *Assesmen* kelas (penilaian kelas) ini dapat membantu mengenali kekurangan dan kelemahan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
9	a. Membantu	30	25	83%
	b. Kurang membantu		4	14%
	c. Tidak membantu		1	3%
	Jumlah	30	30	100%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa *Assesmen* kelas (penilaian kelas) ini dapat membantu mengenali kekurangan dan kelemahan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan baik, terbukti 25 siswa (83%) menjawab membantu, 4 siswa (14%) menjawab kurang membantu, dan 1 siswa (3%) menjawab tidak membantu.

Tabel 4.16

Siswa senang apabila *Assesmen* kelas ini diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
10	a. Senang	30	22	73%
	b. Kurang senang		5	17%
	c. Tidak senang		3	10%
	Jumlah	30	30	100%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa Siswa senang apabila *Assesmen* kelas ini diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan dapat dikatakan cukup, terbukti 22 siswa (73%) menjawab senang, 5 siswa (17%) menjawab kurang senang dan 3 siswa (10%) menjawab tidak senang.

b. Penyajian Data Angket Dari Efektifitas Pembelajaran PAI Di Kelas VIII A

Data tentang Efektifitas Pembelajaran PAI diperoleh dari angket yang telah di sebarkan kepada 30 responden dengan jumlah pertanyaan 10 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.17**  
**Rekapitulasi Hasil Angket**

No	Skor siswa berdasarkan item pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27
2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	27
6	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
11	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	27
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
14	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
16	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
18	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
19	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
20	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
21	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
22	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
23	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
24	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	27
25	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
26	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	24
27	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
28	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
29	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
30	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	25
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>86</b>	<b>88</b>	<b>79</b>	<b>84</b>	<b>82</b>	<b>82</b>	<b>79</b>	<b>86</b>	<b>80</b>	<b>834</b>

Berdasarkan data hasil angket di atas, maka akan di buat tabel-tabel deskripsi untuk mengetahui efektifitas pembelajaran pada pelajaran pendidikan Agama Islam, sebagai berikut

Tabel 4.18

Kondisi Dalam Ruang Kelas Membuat Siswa Semangat Untuk Mengikuti Proses Pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	a. Semangat	30	28	93%
	b. Kurang semangat		2	7%
	c. Tidak semangat		-	-
	Jumlah	30	30	100%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa kondisi dalam ruang kelas membuat siswa semangat untuk mengikuti proses pembelajaran dapat dikatakan baik, terbukti 28 siswa (93%) menjawab semangat, 2 siswa (7%) menjawab kurang semangat.

Tabel 4.19

Setiap Belajar Siswa Selalu Belajar Dengan Penuh Konsentrasi

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
2	a. Konsentrasi	30	26	87%
	b. Kurang Konsentrasi		4	13%
	c. Tidak Konsentrasi		-	-
	Jumlah	30	30	100%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa setiap belajar siswa selalu belajar dengan penuh konsentrasi dapat dikatakan baik, terbukti 26 siswa (87%) menjawab konsentrasi, 4 siswa (13%) menjawab kurang konsentrasi.

Tabel 4.20

Siswa senang belajar mata pelajaran Pendidikan Agama islam dan berusaha untuk terus mendalami mata pelajaran tersebut

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
3	a.Senang	30	28	93%
	b. Kurang senang		2	7%
	c. Tidak senang		-	-
	Jumlah	30	30	100%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa siswa senang belajar mata pelajaran Pendidikan Agama islam dan berusaha untuk terus mendalami mata pelajaran tersebut dapat di katakan baik, terbukti 28 siswa (93%) menjawab senang, 2 siswa (7%) menjawab kurang senang.

Tabel 4.21

Materi Pendidikan Agama islam yang disampaikan oleh guru dapat dipahami siswa dengan baik

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
4	a. Ya	30	19	63%
	b. Kurang		11	37%

	c. Tidak		-	-
	Jumlah	30	30	100%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa materi Pendidikan Agama islam yang disampaikan oleh guru dapat dipahami siswa dengan baik dapat di katakan cukup, terbukti 19 siswa (63%) menjawab ya, 11 siswa (37%) menjawab kurang.

Tabel 4.22

Siswa Selalu Dilibatkan Langsung Selama Proses Belajar Bukan Hanya Sekedar Mendengar Dan Mengamati Saja

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
5	a. Ya	30	23	77%
	b. Terkadang		7	23%
	c. Tidak pernah		-	-
	Jumlah	30	30	100%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa siswa selalu dilibatkan langsung selama proses belajar bukan hanya sekedar mendengar dan mengamati saja,dapat di katakana baik, terbukti 23 siswa (77%) menjawab ya, 7 siswa (23%) menjawab terkadang.

Tabel 4.23

Strategi Belajar Yang Diterapkan Guru Dalam Pembelajaran  
Pendidikan Agama Islam Di Kelas Sangat Membantu Siswa  
Dalam Belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
6	a. Membantu	30	22	73%
	b. Kurang membantu		8	27%
	c. Tidak membantu		-	-
	Jumlah	30	30	100%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa strategi belajar yang diterapkan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama islam di kelas sangat membantu siswa dalam belajar dapat dikatakan cukup, terbukti 22 siswa (73%) menjawab membantu, 8 siswa (27%) menjawab kurang membantu.

Tabel 4.24

Kompetensi Yang Ingin Di Capai Dalam Materi Pendidikan  
Agama Islam Dapat terselesaikan Sesuai Dengan Waktu Yang  
Di Rencanakan

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
7	a. Ya	30	23	77%
	b. Terkadang		6	20%
	c. Tidak		1	3%

	Jumlah	30	30	100%
--	--------	----	----	------

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa kompetensi yang ingin di capai dalam materi pendidikan agama islam dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang di rencanakan dapat dikatakan baik, terbukti 23 siswa (77%) menjawab ya, 6 siswa (20%) menjawab terkadang, dan 1 siswa (3%) menjawab tidak.

Tabel 4.25

Siswa Selalu Mendapatkan Nilai Yang Baik Pada Materi  
Pendidikan Agama Islam

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
8	a. Ya	30	20	67%
	b. Terkadang		10	33%
	c. Tidak pernah		-	-
	Jumlah	30	30	100%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa Siswa Selalu Mendapatkan Nilai Yang Baik Pada Materi Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan cukup, terbukti 20 siswa (67%) menjawab ya, 10 siswa (33%) menjawab terkadang.

Tabel 4.26

Dengan Penilaian Siswa Merasa Terbantu Untuk Mengenali  
Kekurangan Belajar Anda Dan Berusaha Untuk Memperbaikinya

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
9	a. Membantu	30	27	90%
	b. Kurang Membantu		2	7%
	c. Tidak membantu		1	3%
	Jumlah	30	30	100%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa dengan penilaian siswa merasa terbantu untuk mengenali kekurangan belajarnya dan berusaha untuk memperbaikinya dapat dikatakan baik, terbukti 27 siswa (90%) menjawab membantu, 2 siswa (7%) menjawab kurang membantu, dan 1 siswa (3%) menjawab tidak membantu.

Tabel 4.27

Pengulangan Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sangat  
Membantu Dalam Pendalaman Materi

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
10	a.Membantu	30	22	73%
	b. Kurang membantu		6	20%
	c. Tidak membantu		2	7%
	Jumlah	30	30	100%

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa pengulangan materi pelajaran Pendidikan Agama islam sangat membantu dalam pendalaman materi dapat dikatakan cukup, terbukti 22 siswa (77%)

menjawab membantu, 6 siswa (20%) menjawab kurang membantu, dan 2 siswa (7%) menjawab tidak membantu.

### C. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

Responden angket penelitian dalam penelitian ini adalah 30 siswa. Kemudian data hasil jawaban angket di analisa dengan dua langkah analisa prosentase dan analisa statistik (*product moment*).

#### 1. Analisa Prosentase Pelaksanaan *Assesmen* Kelas

Setelah mendata jumlah setiap bobot jawaban A, maka untuk mengetahui pelaksanaan *Assesmen* kelas pada pembelajaran PAI, maka peneliti lakukan perhitungan dengan menggunakan rumus prosentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{28+24+29+20+14+21+16+22+25+22}{30} \times 100\%$$

$$= \frac{221}{30} \times 100\%$$

$$= 73,6\%$$

Dari hasil prosentase tiap-tiap item pertanyaan dapat di kemukakan bahwa prosentase alternative jawaban yang terbanyak adalah (a) skor ideal dengan prosentase sebesar 73,6%. Hasil tersebut kemudian sesuai dengan

hasil standar menempati posisi antara 56% - 75%, yang berarti kategori cukup baik, sehingga diketahui bahwa penerapan Assesmen kelas dalam pembelajaran PAI adalah “cukup baik”.

## 2. Analisa Prosentase Efektifitas Pembelajaran PAI

Setelah mendata jumlah setiap bobot jawaban A, maka untuk mengetahui efektifitas pembelajaran PAI di kelas VIII A, maka peneliti lakukan perhitungan dengan rumus prosentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{28 + 26 + 28 + 19 + 23 + 22 + 23 + 20 + 27 + 22}{30} \times 100\% \\ &= \frac{238}{30} \times 100\% \\ &= 79,3\% \end{aligned}$$

Dari hasil prosentase tiap-tiap item pertanyaan dapat di kemukakan bahwa prosentase alternative jawaban yang terbanyak adalah (a) skor ideal dengan prosentase sebesar 79,3%. Hasil tersebut kemudian sesuai dengan hasil standar menempati posisi antara 76%-100%, yang berarti kategori baik, sehingga diketahui bahwa efektifitas pembelajaran PAI adalah “baik”.

### 3. Analisa Product Moment

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Assesmen kelas terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya, maka penulis menggunakan rumus *product moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Adapun langkah yang digunakan dalam mencari korelasi antara variabel X (hasil angket tentang penerapan Assesmen kelas pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII A) dan variabel Y (hasil angket tentang efektivitas pembelajaran) dapat dilihat pada table kerja korelasi *product moment* sebagai berikut:

Tabel 4.28  
Tabel Kerja Korelasi Product Moment

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X . Y
1	28	27	784	729	756
2	27	28	729	784	756
3	27	29	729	841	783
4	27	28	729	784	756
5	26	27	676	729	702
6	27	27	729	729	729
7	27	29	729	841	783
8	27	29	729	841	783
9	27	29	729	841	783
10	27	29	729	841	783
11	28	27	784	729	756
12	27	28	729	784	756
13	29	29	841	841	841
14	28	29	784	841	812
15	28	29	784	841	812
16	27	28	729	784	756
17	27	28	729	784	756
18	27	28	729	784	756
19	27	28	729	784	756
20	28	27	784	729	756
21	28	28	784	784	784
22	26	27	676	729	702
23	29	28	841	784	812
24	27	27	729	729	729
25	27	28	729	784	756
26	25	24	625	576	600
27	28	28	784	784	784
28	28	28	784	784	784
29	28	28	784	784	784
30	24	25	576	625	600
<b>Total</b>	<b>816</b>	<b>834</b>	<b>22,226</b>	<b>23,224</b>	<b>22,706</b>

Langkah selanjutnya, memasukkan ke dalam rumus. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 22706 - (816)(834)}{\sqrt{[30 \times 22226 - (816)^2][30 \times 23224 - (834)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{681180 - 680544}{\sqrt{[666780 - 665856][696720 - 695556]}}$$

$$r_{xy} = \frac{636}{\sqrt{[924][1164]}}$$

$$r_{xy} = \frac{636}{\sqrt{1075536}}$$

$$r_{xy} = \frac{636}{1037.080}$$

$$r_{xy} = 0,613$$

Setelah diketahui  $r$  hitung maka langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan dengan "r" tabel *product moment* dengan memperhatikan responden dengan taraf signifikansi 5% dan 1% dengan terlebih dahulu mencari derajat kebebasannya (db) atau degress of fredomnya (df) dengan rumus :

$$df = N - nr$$

Keterangan :

df : degress of fredom

N : number of cases

nr : banyaknya variable yang dikoreksi

Maka diperoleh  $df = N - nr$

$$df = 30 - 2$$

$$df = 28$$

Dengan diketahuinya hasil  $r_{xy} = 0,613$ , maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai "r" pada table *Product moment*, dengan  $df = 28$ , kemudian db/df tersebut dinilai pada table "r" *product moment* yang menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{table} = 0,361$ , sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh  $r_{table} = 0,463$ .

Berarti  $r_{xy} > r_{table}$  ( $r_{xy} >$  dari  $r_t$ ) baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% sebagai konsekuensinya maka hipotesis nol atau nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi "tidak ada pengaruh *Assesmen* kelas terhadap efektifitas pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya" ditolak. Dan hipotesis alternative atau hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi "ada pengaruh *Assesmen* kelas terhadap efektifitas pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya" diterima dan disetujui.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y maka digunakan table Interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4.29

Tabel Interpretasi “ r ”

Besarnya r	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20-0,40	Lemah atau rendah
0,40-0,70	Cukup
0,70-0,90	Kuat atau tinggi
0,90-1,00	Sangat kuat atau tinggi

Dari nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh sebesar 0,613, maka selanjutnya dikonsultasikan pada table Interpretasi, dan diketahui besarnya  $r_{xy}= 0,613$  terletak antara 0,40-0,70. Yang artinya Antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang sedang/cukup. Berarti ”Pengaruh *Assesmen* kelas terhadap efektifitas pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya adalah “ cukup”.